

## *Improving Students' Interest in Reading in SDN Gembira Sikka Regency through The Pojok Baca*

### **Peningkatan Minat Baca Peserta Didik di SDN Gembira Kabupaten Sikka melalui Pojok Baca**

Maria Filestina Hiko\*, Yohanes Nong Bunga, Yohanes Bare, & Sukarman Hadi Jaya Putra

*Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Nusa Nipa University, Sikka, 86111, Indonesia*

#### **Abstract**

Community service activities at SD Negeri Gembira, Sikka Regency are to create a reading corner in the library. The purpose of creating a reading corner is to increase students' interest and motivation to read, encourage better library management, and help students to be able to take advantage of free time by reading. The activity of making a reading corner is an effort made as an answer to the problems found in the learning process in the classroom, namely that there are still students who have not been able to manage smoothly even though they have been in class VI. The use of the reading corner is made to target specifically for class VI students but does not close the opportunity to all students of SD Negeri Gembira. A series of PkM activities have been carried out from August to November 2022. All components at SD Negeri Gembira strongly support the creation of a reading corner. Learners have shown progress in learning especially reading proficiency.

#### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri Gembira Kabupaten Sikka adalah membuat pojok baca di perpustakaan. Tujuan membuat pojok baca adalah meningkatkan minat dan motivasi peserta didik untuk membaca, mendorong ketatalaksanaan perpustakaan menjadi lebih baik, dan membantu peserta didik untuk dapat memanfaatkan waktu luang dengan membaca. Kegiatan membuat pojok baca merupakan upaya yang dilakukan sebagai jawaban atas masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran di kelas yakni masih terdapat peserta didik yang belum mampu membaca dengan lancar meskipun telah berada di kelas VI. Pemanfaatan pojok baca yang dibuat menargetkan khusus pada peserta didik kelas VI namun tidak menutup kesempatan kepada seluruh peserta didik SD Negeri Gembira. Rangkaian kegiatan PkM telah dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan November 2022. Seluruh komponen di SD Negeri Gembira sangat mendukung pembuatan pojok baca. Peserta didik telah menunjukkan kemajuan dalam belajar terutama kecakapan membaca.

*Keywords:* SDN Gembira, reading corner, reading interest

#### **1. Pendahuluan**

Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati. Membaca adalah mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu bacaan yang disukai khalayak ramai dan juga dimengerti oleh seseorang (Artana, 2016; Karim, 2014). Menurut Tarigan, (2021) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Semakin sering membaca buku, semakin luas pengetahuan yang individu miliki. Sebaliknya semakin jarang membaca buku pengetahuan yang individu miliki semakin terbatas. Potensi bangsa Indonesia sangat besar apabila ditinjau dari jumlah penduduknya yang terdiri dari berbagai suku, beranekaragam budaya dan bahasa yang perlu lestarian keberadaannya. Namun, potensi yang sangat besar dalam kuantitas itu perlu diimbangi dari sisi kualitas manusia (Babang, 2020; Hamidah & Ratnasari, 2020; Lopa et al., 2022; Sizi et al., 2021). United Nations Development Index Program (UNDP) pada tahun 2014 melaporkan bahwa Human Development Index (HDI) Indonesia berada pada peringkat 108 dari 187 negara ([www.hdr.undp.org](http://www.hdr.undp.org)). Hal tersebut menunjukkan kualitas sumber daya manusia Indonesia berada di tingkat menengah. Salah satu faktor penyebab Indonesia belum

\* Corresponding author:

*E-mail address:* fanyhiko00@gmail.com

menempati posisi atas adalah karena rendahnya kualitas pendidikan. Keadaan tersebut diperburuk dengan masih dominannya budaya tutur dari pada budaya membaca (Kristianingsih, 2021; Tampubolon et al., 2021).

Kenyataannya, minat membaca masyarakat khususnya anak sebagai pelajar saat ini masih rendah. Rendahnya minat membaca masyarakat berbanding lurus dengan tingkat pendidikan di negara tersebut (Tampubolon et al., 2021). Menurut peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan bahwa budaya gemar membaca mestinya dibangun dari keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat dengan kerjasama antara pemerintah dalam upaya peningkatan minat baca, dimana pemerintah bertindak sebagai penanggung jawab utama dan pustakawan melakukan kinerja yang optimal. Pada tahun 2011, UNESCO merilis survei budaya terhadap negara-negara ASEAN, budaya membaca di Indonesia berada pada peringkat paling rendah dengan nilai 0,001. Ini menunjukkan bahwa sekitar seribu penduduk Indonesia, hanya satu yang memiliki budaya membaca tinggi. Pengembangan minat baca ditingkatkan secara berkesinambungan agar terbentuk masyarakat yang berbudaya membaca, peningkatan dilakukan dengan menghadirkan media atau inovasi sehingga meningkatkan minat baca peserta didik (Bare et al., 2021, 2022).

Indonesia mengalami loncatan budaya dari budaya tutur ke budaya menonton, tanpa melalui budaya baca terlebih dulu. Sebagian besar masyarakat Indonesia menggunakan waktu luangnya untuk menonton tv dibanding untuk membaca. Data statistik menunjukkan bahwa jumlah waktu yang dipakai oleh anak-anak Indonesia menonton tv adalah 300 menit/hari.. Mendukung pernyataan tersebut, PBB mengungkapkan bahwa satu surat kabar di Indonesia dibaca oleh 25 orang. Idealnya yang ditoleransikan PBB adalah 10 orang untuk satu surat kabar.. Rendahnya minat baca disebabkan oleh beberapa hal diantaranya mahalnya harga buku dan terbatasnya fasilitas perpustakaan yang menyebabkan membaca tidak lagi sebagai sarana pembelajaran dan hiburan bagi masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia lebih memilih membeli televisi dibanding membeli buku (Triatma, 2016).

Perkembangan minat baca dan kemampuan baca terutama peserta didik memang sangat memprihatinkan (Kunci, 2018; Pawan & Honeyford, 2008). Hal ini disebabkan metode yang diberikan terhadap peserta didik pada umumnya kurang menarik bahkan tidak menyenangkan. Sebagian besar metode yang ada hanya berorientasi pada hasil bukan pada proses. Rendahnya minat baca peserta didik telah menjadi sebuah kebiasaan yang berdampak pada kemampuan kognitif peserta didik rendah pula. Situasi yang dialami oleh penulis ketika terlibat sebagai pendidik magang di SD Negeri Gembira menunjukkan bahwa buku pelajaran untuk sekolah dasar dan buku bacaan umum atau khusus tidak terkoleksi secara lengkap. Bahkan, banyak peserta didik bila diberi tugas tidak mampu menyelesaikannya tepat waktu. Selain itu perpustakaan belum memiliki petugas khusus yang mengelola perpustakaan secara efektif dan efisien. Persoalan minat baca pada peserta didik telah menjadi momok yang mengkhawatirkan dunia pendidikan tanah air. Berbagai upaya terus dilakukan untuk dapat meningkatkan minat baca.

Upaya mendorong minat baca peserta didik telah banyak dilakukan dengan cara melakukan elaborasi cerita daerah. Kelak media-media yang dikembangkan guru dapat memacu semangat peserta didik untuk membaca (Labudasari & Rochmah, 2022). Setiap daerah upaya yang dilakukan berbeda sesuai dengan karakter dan kebutuhan peserta didik. Pada tempat yang akan lakukan kegiatan pengabdian ini, SD Negeri Gembira akan dibentuk pojok baca dengan penataan ruangan yang semenarik mungkin untuk membantu peserta didik datang dan membaca buku yang tersedia di perpustakaan sekolah tersebut. Kegiatan membentuk pojok baca di SD Negeri Gembira memiliki tujuan, meningkatkan minat dan motivasi peserta didik untuk membaca, mendorong ketatalaksanaan perpustakaan menjadi lebih baik, dan membantu peserta didik untuk dapat memanfaatkan waktu daripada sekedar bermain-main pada saat jam istirahat. Oleh karena itu, pojok baca menjadi penting untuk dibentuk dan dijalankan.

## **2. Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi beberapa tahapan yakni; pertama analisis masalah. Pada tahap ini penulis menemukan masalah bahwa ada peserta didik yang telah berada di kelas VI pun masih belum lancar membaca. Dari data ini penulis selanjutnya melakukan penelusuran untuk mencari sisi positif atau kelebihan yang ada di sekolah sebagai bagian yang mendukung upaya menumbuhkan minat baca peserta didik. Tahap kedua adalah penentuan membuat pojok baca yang terletak di bagian lain dalam ruang perpustakaan. Pada tahap ini penulis berkoordinasi dengan guru dan kepala sekolah untuk mendapatkan dukungan dan restu kepala sekolah sehingga pembuatan pojok baca dapat segera berjalan. Selanjutnya penulis dibantu oleh beberapa orang guru dan melibatkan peserta didik. Pelibatan peserta didik ini dilakukan sebagai bagian dari upaya menumbuhkan rasa memiliki pojok baca sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh peserta didik.

Selanjutnya tahap ketiga yakni mengajak peserta didik untuk memanfaatkan pojok baca. Selain itu guru-guru diajak untuk mengarahkan peserta didik dapat memanfaatkan pojok baca dengan cara memberi tugas yang berkaitan dengan penelusuran pengetahuan melalui membaca di pojok baca. Peserta didik secara bersama-sama atau bergantian melakukan kegiatan membaca di pojok baca. Tahap terakhir yakni tahap pengamatan hasil kegiatan. Pada tahap ini peneliti mengamati hasil belajar membaca. Setiap peserta didik diobservasi kemampuan membaca. Waktu pelaksanaan pengabdian dilakukan pada bulan Juli sampai Oktober 2022. Kegiatan observasi dilakukan di pojok baca dan kegiatan proses belajar mengajar di ruang kelas. Proses pembuatan pojok baca di SD Negeri Gembira dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

### 3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan pelaksanaan pengabdian literasi di SD Negeri Gembira dimulai sejak 02 Agustus 2022. Kegiatan tersebut telah berlangsung kurang lebih tiga bulan. Penulis menentukan sasaran pengguna perpustakaan yakni peserta didik kelas VI yang menjadi perintis penggunaan pojok baca di SDN Gembira. Pembuatan pojok baca merupakan jawaban atas masalah yang ditemukan oleh penulis sebelumnya. Penulis selanjutnya melakukan koordinasi internal dan eksternal untuk menyusun kerangka kegiatan yang akan diselenggarakan. Terhitung selama kurang lebih dua minggu koordinasi berlangsung, untuk memperoleh perizinan juga tahap persiapan. Pada Tanggal 26 September 2022 penulis melakukan survei tempat untuk dibuatkan pojok baca, sekaligus finalisasi koordinasi. Penulis melaporkan kepada kepala sekolah dalam rapat bersama guru SD Negeri Gembira. Kegiatan berikutnya adalah pembuatan pojok baca di salah satu bagian ruangan perpustakaan SD Negeri Gembira. Penulis merias tembok ruangan tersebut dengan kertas origami dan kertas manila. Penulis juga menggambar pohon dan bunga-bunga di dinding ruang pojok baca. Pada lantai pojok baca diberi karpet sehingga peserta didik membaca sambil duduk-duduk santai di lantai.

Pojok baca yang telah tersedia, sudah dapat dipergunakan oleh peserta didik dan warga sekolah lainnya pada tanggal 09 Oktober 2022. Penulis mengajak guru-guru yang mengabdikan di SD Negeri Gembira untuk mengarahkan peserta didik agar dapat menggunakan pojok baca sebagai tempat untuk mengerjakan tugas dan membaca. Tampak peserta didik antusias untuk menggunakan pojok baca pada waktu luang seperti pada jam istirahat. Beberapa upaya dapat dilakukan guru untuk mendorong minat baca peserta didik seperti membuat animasi, modul atau LKPD yang menarik dan menata ruang belajar dengan suasana yang tampak segar (Bunga, 2017, 2020; Neno et al., 2022; Novita et al., 2022).



Gambar 2. Proses Membuat Pojok Baca



Gambar 3. Pojok Baca Telah Digunakan oleh Peserta Didik Bersama Guru

Kehadiran pojok baca memberikan beberapa perubahan yang dapat dilihat oleh penulis yakni dimana Peserta didik mulai rajin membaca dan mengerjakan tugas di pojok baca, mereka meluangkan waktu dengan beberapa kali dalam sehari pada waktu istirahat untuk melihat dan membaca buku yang tersedia. Selanjutnya Peserta didik yang belum mampu membaca mulai menunjukkan kemampuan membaca dengan baik berdasarkan observasi oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Ketersediaan pojok baca yang dihiasi beberapa ornamen dijadikan tempat untuk diabadikan dengan memanfaatkan pojok baca sebagai tempat untuk foto-foto. Penambahan media pembelajaran menjadi poin dalam meningkatkan minat dan ketertarikan peserta didik untuk belajar (Dawa et al., 2021; Elci et al., 2021; Selmin et al., 2022; Ule et al., 2021) Minat baca peserta didik akan berdampak terhadap perkembangan otak sehingga mampu menganalisis materi atau fenomena yang terjadi (Kunci, 2018; Senawati et al., 2021; Sofyan et al., 2021; Subramanyam, 2013).

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pembuatan pojok baca di ruang perpustakaan SD Negeri Gembira memberikan manfaat bagi peserta didik seperti; meningkatkan kemampuan membaca, memanfaatkan waktu luang untuk membaca, peserta didik semakin rajin mengerjakan tugas. Mengingat pentingnya peran generasi muda pada waktu yang akan peserta didik perlu dipersiapkan sebaik mungkin melalui pendidikan. Sehingga kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan literasi perlu ditingkatkan secara kualitas. Selain itu pengembangan kegiatan yang mendorong numerasi peserta didik pula perlu ditingkatkan.

#### Acknowledgements

Terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Diktiristek) atas Program Kampus Mengajar angkatan 4 tahun 2022, terima kasih kepada pimpinan, guru dan peserta didik SDN Gembira.

#### References

- Artana, O. I. K. (2016). *UPAYA MENUMBUHKAN MINAT BACA PADA ANAK*. 2(1), 13.
- Babang, M. P. I. (2020). Penyusunan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Web pada Materi Animalia Sub Materi Nematoda dan Annelida bagi Siswa SMA Kelas X. *Spizaetus: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 1(3), 19–22.
- Bare, Y., Putra, S. H. J., Bunga, Y. N., Mago, O. Y. T., S, M., & Boli, Y. T. (2021). Implementasi Biology Club I di SMA Karitas Watuneso, Kecamatan Lio Timur, Kabupaten Ende. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(2), 321–328. <https://doi.org/10.29407/ja.v4i2.15286>
- Bare, Y., Putra, S. H. J., Bunga, Y. N., Mago, O. Y. T., Tematan, Y. B., S, M., & Ra'o, P. Y. S. (2022). IMPLEMENTATION BIOLOGY CLUB II: SMA NEGERI 1 TALIBURA. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(5). <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/2150>
- Bunga, Y. N. (2017). Ensiklopedia Fauna, Inkuiri Terbimbing, dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pembelajaran Filum Invertebrata. *Mangifera Edu*, 2(1), 50–58. <https://doi.org/10.31943/mangiferaedu.v2i1.18>
- Bunga, Y. N. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Siswa materi perubahan dan pelestarian lingkungan hidup untuk siswa SMA Swasta Katolik ST. Gabriel Maumere. *SEMINAR NASIONAL PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN*, 1(1), 5.
- Dawa, R. S., Bunga, Y. N., & Bare, Y. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Sistem Pencernaan di SMAS Katolik St. Gabriel. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8). <https://doi.org/10.5281/ZENODO.5781429>
- Elci, T. N., Bare, Y., & Mago, O. Y. T. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Android Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Sistem Ekskresi Di Kelas VIII SMP. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 11(2), 54–62. <https://doi.org/10.37630/jpm.v11i2.484>

- Hamidah, I., & Ratnasari, A. (2020). Analisis Kategori Literasi Sains pada Buku Siswa IPA Terpadu SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 Kurikulum 2013. *Spizaetus: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 1(3), 23–28.
- Karim, Y. (2014). *UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA*. 06, 10.
- Kristianingsih, T. (2021). *Hubungan Antara Minat Baca Dan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga*. 7.
- Kunci, K. (2018). *FOSTER A CULTURE OF LITERACY THROUGH INCREASED READING INTEREST IN VILLAGE COMMUNITIES*. 1, 12.
- Labudasari, E., & Rochmah, E. (2022). *PENDAMPINGAN PENYUSUNAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING BERBASIS DIGITAL BAGI KKG GUGUS 3 KECAMATAN HARJAMUKTI KOTA CIREBON*. . . e, 28, 7.
- Lopa, M. I., Bare, Y., & Bunga, Y. N. (2022). Analisis Peran Orang Tua Siswa SMP dalam Pembelajaran Daring Di Kelurahan Beru pada Masa Pandemi COVID-19. *Spizaetus: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 3(2), 16. <https://doi.org/10.55241/spibio.v3i2.61>
- Neno, M. F., Bare, Y., & Boli, Y. T. (2022). *PENGEMBANGAN MODUL BIOLOGI MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING PADA MATERI SISTEM ORGANISASI KEHIDUPAN KELAS VII*. *Jurnal Biogenerasi*, 7(2). <https://doi.org/10.30605/biogenerasi.v7i2.1983>
- Novita, K., Bare, Y., & S, M. (2022). *PENGEMBANGAN LKPD MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI BERBASIS MODEL PROBLEM BASED LEARNING KELAS X SMA*. *Jurnal Biogenerasi*, 7(2). <https://doi.org/10.30605/biogenerasi.v7i2.1982>
- Pawan, F., & Honeyford, M. A. (2008). *Academic literacy. In Handbook of college reading and study strategy research (pp. 46-66)*. Routledge.
- Selmin, Y., Bunga, Y. N., & Bare, Y. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing Materi Sistem Organisasi Kehidupan. *Spizaetus: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 3(1), 41–57. <http://dx.doi.org/10.55241/spibio.v3i1.52>
- Senawati, J., Suwastini, N. K. A., Jayantini, I. G. A. S. R., Adnyani, N. L. P. S., & Artini, N. N. (2021). The Benefits of Reading Aloud for Children: A Review in EFL Context. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 1(1), 73–100. <https://doi.org/10.15408/ijee.v1i1.19880>
- Sizi, Y., Bare, Y., & Galis, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik SMP Kelas VIII. *Spizaetus: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 2(1), 8.
- Sofyan, N., HJ Wahid, J., & Idris, N. H. (2021). The Effectiveness of Reading Aloud Strategy in Concerning Students' Reading Skills. *Jo-ELT (Journal of English Language Teaching) Fakultas Pendidikan Bahasa & Seni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP*, 8(1), 11. <https://doi.org/10.33394/jo-elt.v8i1.3564>
- Subramanyam, R. (2013). Art of reading a journal article: Methodically and effectively. *Journal of Oral and Maxillofacial Pathology*, 17(1), 65. <https://doi.org/10.4103/0973-029X.110733>
- Tampubolon, M. R., Mulati, A., Parapat, E. P. S., Sapdani, Y. T., Hasanah, W., Siregar, V. M. M., & Sirait, S. (2021). *Bimtek Gerakan Indonesia Membaca (GIM) untuk Guru Pendidikan Dasar Kabupaten Deli Serdang*. 9.
- Tarigan, K. E. (2021). *PERANAN LITERASI DIGITAL PADA TEKNIK PENULISAN KONTEN DENGAN MENGGUNAKAN WEBSITE DIGITAL DI SAMURA KECAMATAN KABANJAHE KABUPATEN KARO*. 1(2), 6.
- Triatma, I. N. (2016). *MINAT BACA PADA SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI DELEGAN 2 PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA*. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 5(6), 13.
- Ule, K. N., Bunga, Y. N., & Bare, Y. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Jelajah Alam Sekitar (JAS) Materi Ekosistem Taman Nasional Kelimutu (TNK) SMA Kelas X. *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 5(2), 10. <https://doi.org/10.33369/diklabio.5.2.147-156>